

ABSTRAK

Karyawan bisa dikatakan sebagai tonggak perusahaan. Sebagai balas jasa dari perusahaan, karyawan tersebut berhak memperoleh imbalan yang setimpal dari hasil kerja kerasnya. Tetapi tidak semua perusahaan memberikan imbalan yang dianggap setimpal oleh para karyawannya, seperti perusahaan yang memberikan gaji pokok dibawah UMR untuk para staffnya. Hal ini terjadi pada CV. Trimitra Komputindo. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Sistem Imbalan Terhadap Motivasi Kerja Karyawan CV. Trimitra Komputindo”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan pengumpulan data di lapangan dengan menggunakan metode *explanatory survey*. Karena populasinya hanya ada 38 orang, maka dari itu semua populasi dijadikan sampel. Penelitian ini juga termasuk *causal research*. Menurut jangka waktu penelitian, metode yang digunakan adalah *cross sectional method*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*). Variabel *independent* yang diteliti adalah variabel gaji, tunjangan, dan insentif. Sedangkan variabel *dependent* yang diteliti adalah motivasi kerja karyawan.

Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa persepsi karyawan terhadap gaji, tunjangan, dan insentif adalah rendah. Begitu pula dengan persepsi karyawan terhadap motivasi kinerja juga dikatakan rendah.

Secara simultan ketiga variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Kerja sebesar 21,94% dengan pengaruh terbesar diberikan oleh variabel Tunjangan, sedangkan sisa 78,06% lainnya merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini. Sedangkan melalui pengujian secara parsial, masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh yang signifikan terhadap Motivasi Kerja.

Kata kunci : Sistem imbalan, Motivasi kerja, ERG.